manajemen HUMAS SEKOLAH

Editor:
Dr. A. Saeful Bahri, M.Ag

Tim Penulis:

Juhji, S.Pd., M.Pd.
Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
Nurhana Marantika, S.Sos.I., M.A.
Rendra Gumilar, S.Pd., M.Pd.
Dra. Lisa Palindih
Dr. Apud, S.Ag., M.Pd.
Dr. Hastuti Marlina, SKM., M. Kes.
Abdul Kholik, M.I.Kom.
Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.

manajemen HUMAS SEKOLAH

Tim Penulis:

Juhji, S.Pd., M.Pd.
Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
Nurhana Marantika, S.Sos.I., MA.
Rendra Gumilar, S.Pd., M.Pd.
Dra. Lisa Indarsih Palindih
Dr. Apud, S.Ag., M.Pd.
Dr. Hastuti Marlina, SKM., M. Kes.
Abdul kholik, M.I. Kom.
Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.

Penerbit Widina

MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH

Juhji, Febrianty, Nurhana Marantika, Rendra Gumilar, Lisa Palindih, Apud, Hastuti Marlina, Abdul kholik, Opan Arifudin,

Desain Cover:
Ridwan

Tata Letak:
Aji Abullatif. R

Editor:
Dr. Asep Saeful Bahri, M.Ag.

ISBN:
978-623-92777-7-2

Cetakan Pertama:
Maret 2020

Hak Cipta 2020, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2020
by Penerbit Widina Media Utama
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
E-mail: penerbitwidina@gmail.com

PENGANTAR EDITOR

Sekolah sebagai salah satu satuan pendidikan memiliki peran yang sangat strategis sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, adapun salah faktor yang mampu mendukung kesuksesan sebuah satuan pendidikan dalam menjalankan perannya adalah kemampuan sekolah dalam membina hubungan baik dengan lingkungan masyarakat yang semakin dinamis. Oleh karena itu, Sekolah yang tidak dapat memanfaatkan bidang hubungan masyarakat dalam pengembangan pendidikannya akan tertinggal karena tidak dapat menyerap dan menyebarkan informasi.

Hubungan sekolah dan masyarakat yang substasinya sebagai sarana komunikasi *two way traffic communication* adalah sebagai upaya kedua belah pihak untuk memperhatikan dan mengelola sekolah secara sinergi untuk kelancaran proses pendidikan dan menunjang prestasi siswa dalam hubungan komunikasi yang baik. Sekokah sebagai bagian dari sebuah masyarakat menjadi salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekitarnya maka pengaturan sekokah harus melibatkan masyarakat dan mengikuti kebutuhan masyarakat baik dilihat dari hubungannya dengan lembaga pendidikan lain maupun dengan program-program masyarakat yang dijalankan. Sebaliknya masyarakat di samping memiliki kebutuhan akan pendidikan di sekolah terutama orang tua peserta didik untuk kemajuan pendidikan anaknya, mengambil manfaat dari sekolah untuk turut serta menyerap ilmu yang diberikan sekolah juga sekaligus sebagai salah satu penanggung jawab utama bahkan kontributor penting bagi kelancaran dan kemajuan proses pendidikan di sekolah, sehingga sekolah dapat menerima masukan-masukan masyarakat yang bernilai untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan.

Dengan demikian untuk menjembatani kedua pihak yang saling memerlukan dan saling menunjang keberhasilan Pendidikan tersebut, maka peranan bidang hubungan masyarakat di sekolah perlu dikelola dengan baik, professional, efektif dan efisien demi tercapainya tujuan

Pendidikan, terutama dalam membina hubungan antara kepala sekolah, guru dan masyarakat sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Buku yang ada di tagan para pembaca ini sangat layak dimiliki dan dibaca karena mengupas tuntas masalah hubungan masyarakat di sekolah dari berbagai sudut pandang, sehingga harapannya pembaca dapat mengenali, menambah ilmu dan wawasan serta menjadi acuan berharga bagi para pengelola lembaga pendidikan dan *stakeholders*-nya dalam mengembangkan manajemen hubungan masyarakat untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan dapat memenuhi tuntutan zaman.

Bandung, Maret 2020

DR. A. Saeful Bahri, M. Ag.

KATA PENGANTAR

Assalamualiakum. wr. Wb.
Salam literasi,

Syukur Alhamdulilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidaya-Nya kepada kita. Karena izin-Nya pula buku yang berjudul “Manajemen Humas Sekolah” ini telah berhasil diterbitkan. Tulisan-tulisan yang ada dalam buku ini merupakan kumpulan buah pemikiran dari para dosen, peneliti dan praktisi yang memiliki kompetensi dan kapasitas pada bidangnya masing-maisng, terutama bidang Humas dan Manajemen Pendidikan.

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa, penerbitan buku kolaborasi ini merupakan bagian dari komitmen kami sekaligus bentuk kontribusi terhadap perkembangan dunia litarasi dan publikasi ilmiah di Indonesia. selain itu, buku kolaborasi ini juga menjadi bagian dari visi kami untuk berperan sebagai mitra sekaligus media diseminasi gagasan dan pemikiran para Dosen, peneliti ataupun praktisi di Indonesia.Adapun materi yang disaijkan melalui buku ini terdiri dari berbagai konsep dan teori tentang manajemen humas sekolah yang tersusun secara terstruktur dan sistematis mengikuti pedoman pembelajaran matakuliah di perguruan tinggi. Selain itu, buku ini juga menyajikan berbagai teori dan konsep tentang bagaimana humas sekolah berperan dalam rangka merencanakan, mengelola dan mempertahankan hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat, baik internal ataupun eksternal.

Selanjutnya, buku ini juga membahas tentang perangkat media humas yang bisa digunakan sebagai alat bantu sekolah dalam rangka melaksankan aktifitas kehumasannya, termasuk didalamnya memabahas tentang bagaimana strategi, tahapan dan langakah-langkah pengadaan media humas yang efektif dan efisien.

Harapannya, buku ini dapat menjadi referensi dan sekaligus menjadi pedoman baik dalam proses pembelajaran atapun dalam praktik pengelolaan humas di sekolah. Oleh karena itu, semoga buku ini dapat

bermanfaat dan dapat diterima oleh masyarakat luas, sekaligus berkontribusi bagi perkembangan dunia literasi dan pendidikan indonesia.

Bandung, Maret 2020

Penerbit

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR iii
KATA PENGANTAR V
DAFTAR ISI VII
BAB 1 DEFINISI, PERKEMBANGAN, FUNGSI, DAN PERAN HUMAS SEKOLAH 1
A. Pendahuluan 1
B. Definisi Humas Sekolah 3
C. Perkembangan Humas Sekolah 5
D. Fungsi Humas Sekolah 6
E. Peran Humas Sekolah 8
F. Rangkuman materi 12
BAB 2 IDENTITAS, CITRA, DAN REPUTASI SEKOLAH 16
A. Pendahuluan 16
B. Identitas Sekolah 18
C. Citra Sekolah 20
D. Reputasi Sekolah 23
E. Faktor-Faktor Pembangun Reputasi 24
F. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam PengeloLaan Reputasi Sekolah 26
G. Pengelolaan Reputasi Dan Citra Sekolah 30
H. Rangkuman 32
BAB 3 PERAN DAN KEDUDUKAN PUBLIK INTERAL SEKOLAH DAN EKSTERNAL SEKOLAH DALAM MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH 36
A. Pendahuluan 36
B. Pengertian publik 39
C. Publik intern sekolah 40
D. Publik ekstern sekolah 48
E. Kesimpulan 51
BAB 4 MEDIA HUMAS SEKOLAH 57
A. Pendahuluan 57

B. Rincian Pembahasan Materi 60
1. Pengertian media humas sekolah 60
2. Jenis-jenis media yang bisa digunakan dalam kegiatan humas sekolah 61
3. Manfaat media humas sekolah 66
4. Pemilihan media publikasi 67
5. Teknik hubungan sekolah dengan masyarakat..... 68
6. Membina Komunikasi humas sekolah dengan pers 68
C. Rangkuman 71
BAB 5 PENGADAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA HUMAS SEKOLAH 76
A. Pendahuluan 76
B. Pengumpulan Informasi 77
C. Rumusan Strategi Pengadaan dan Pengelolaan Media Humas..... 81
D. Pengadaan Media Humas Sekolah 88
E. Pengelolaan Media Humas Sekolah 90
F. Rangkuman 95
BAB 6 MANAJEMEN STRATEGIS HUMAS SEKOLAH 99
A. Pendahuluan 99
B. Konsep Manajemen Strategis Sekolah 100
C. Penyusunan Manajemen Strategis Humas Sekolah 106
D. Pelaksanaan Manajemen Strategis Humas Sekolah 107
E. Rangkuman 108
BAB 7 PERENCANAAN STRATEGIS HUMAS SEKOLAH 113
A. Pendahuluan 113
B. Rincian Pembahasan Materi 115
1. Definisi Perencanaan Strategis Humas..... 115
2. Manfaat Perencanaan Strategis Humas 117
3. Karakteristik Perencanaan Strategis Humas..... 119
4. Proses Penyusunan Perencanaan Strategis Humas..... 120
5. Model Perencanaan Strategis Humas 127
6. Pendekatan Perencanaan Strategis Humas..... 130
7. Perencanaan Strategis Humas Sekolah 131
C. Rangkuman 133

BAB 8 IMPLEMENTASI PROGRAM HUMAS SEKOLAH 138
A. Pendahuluan 138
B. Rincian Pembahasan Materi 139
1. Fokus Kerja (*Focus Work*) 140
2. Orang Yang Termotivasi (*Motivated People*)..... 141
3. Manajemen Prediksi (*Forecasting Management*) 143
4. Scheduling and Time Management..... 146
5. Faktor Penentu Keberhasilan (*Critical Success Factor*) 148
C. Rangkuman 150
BAB 9 EVALUASI PROGRAM HUMAS SEKOLAH..... 155
A. Pendahuluan 155
B. Konsep Dasar Evaluasi Program Humas Sekolah..... 157
1. Pengertian Evaluasi Program Humas Sekolah 157
2. Konsep Dasar Evaluasi Program Humas Sekolah..... 159
C. Fungsi Evaluasi dalam Pelaksanaan Program Humas 159
D. Prosedur evaluasi pelaksanaan program Humas 163
E. Rangkuman 167

BAB 1

DEFINISI PERKEMBANGAN, FUNGSI, DAN PERAN HUMAS SEKOLAH

Juhji, S.Pd., M. Pd.
Universitas Islam Negeri Sultan Hasanuddin Banten

A. PENDAHULUAN

Hubungan masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan humas memiliki peran yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan atau sekolah. Keberadaannya menjadi trend dalam dunia manajemen di Indonesia, ditandai dengan dibentuknya divisi humas baik dalam perusahan profit maupun non profit. Demikian juga dalam dunia pendidikan dikenal wakil kepala sekolah bidang humas. Keberadaannya sangat penting karena ia sebagai penghubung bagi sekolah dengan

masyarakat dalam memperkenalkan sekolah seperti memperkenalkan program-program ungulan yang akan dicapai, mempromosikan sekolah kepada para pengguna (masyarakat), menunjukkan keberhasilan peserta didik kepada khalayak ramai khususnya pada orang tua peserta didik.

Peranan humas sekolah di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan lembaga pendidikan (sekolah) yang bermutu. Munculnya sekolah-sekolah baru di sebuah lingkungan masya-rakat tentunya menjadi tantangan baru dalam mempromosi-kannya baik di masyarakat sekitar maupun luar. Hal ini juga sekaligus menjadi ancaman bagi sekolah-sekolah lama yang berlokasi tidak jauh dari sekolah baru. Di sinilah humas sekolah dituntut berperan secara profesional bagaimana humas sekolah mampu dalam teknis maupun pengelolaan humas.

Secara teknis, humas sekolah mewakili seni kehumasan seperti menulis, mengambil gambar, mengedite, memberikan komentar, membuat event khusus, melakukan kontak telepon dengan media, dan menangani produksi komunikasi. Seni kehumasan ini diperlukan bagi seseorang yang diberikan tanggungjawab untuk mengelolanya agar pesan komunikasi yang disampaikan benar-benar dapat diketahui dan dipahami oleh masyarakat atau pun orang tua peserta didik sehingga mendapatkan citra positif dari masyarakat.

Pengelolaan humas sekolah berfokus pada kegiatan yang membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah terkait kehumasan seperti bagaimana mempromosikan sekolah kepada masyarakat agar masyarakat percaya dan yakin menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut. Disini tergambar bahwa manajer humas mempunyai peran sebagai konsultan, fasilitator komunikasi, dan fasilitator pemecah masalah (Lattimore, 2010). Sebagai konsultan, humas sekolah mengem-ban amanat yang begitu besar dalam menunjang keberlang-sungan sekolah, menjaga kualitas sekolah, serta ikut mencarikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi sehingga mendapatkan citra positif dari masyarakat. Pada bab ini, akan diuraikan pengertian humas sekolah, perkembangan humas sekolah, fungsi humas sekolah, dan peran humas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahid, N. (2018). Problem Pengelolaan Madrasah Aliyah Dan Solusinya. *Islamica*, *4*(2), 11–23.

Anggoro, M. L. (2008). *Teori dan Profesi Kehumasan* (5th ed.). Bumi Aksara.

Anwar, R. (2015). Peran praktisi public relations dalam organisasi di yogyakarta. *An-nida*, *7*(1), 46–55.

Bonar, S. K. (1993). *Hubungan Masyarakat Modern*. PT Rineka Cipta.

Cutlip, S. M. (2000). *Effective Public Relations, Merancang dan Melaksanakan Kegiatan Kehumasan Dengan Sukses*. PT Indeks.

Herimanto, B., Rumanti, A., & Indrojiono, F. (2007). *Public Relations dalam Organisasi*. Santusta.

Hidayah, R. A. (2015). Kajian tugas dan fungsi hubungan masyarakat di kantor pemerintah provinsi sulawesi utara. *E-Journal Acta Diurna*, *4*(3), 1–7.

Jefkins, F. (2003). *Public Relation*. Erlangga.

Lattimore, L. (2010). *Public Relations, Profesi dan Praktik*. Salemba Humanika.

Mulyana, R. (2009). Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, *6*(2), 175–180.

Rahmat, A. (2016). *Manajemen Humas Sekolah*. Media Akademi.

Seitel, F. P. (2001). *The Practice of Public Relations* (8th ed.). Practice Hall.

Suhada, H. (2017, September 6). Analisis Perkembangan Humas di Indonesia. *Kompasiana*.

Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. PT Rineka Cipta.

Tamher, R. S., & Hm, M. N. (2011). Pasar Inpres Kota Tual The Roles of Public Relation in Crisis Management of the Tradisional Market Tual City Post Fire. *Komunikasi Kareba*, *1*(3), 271–182.

PROFIL PENULIS

Juhji, dilahirkan di Tanara Kabupaten Serang Provinsi Banten pada tanggal 21 September 1981. Anak ke-5 dari pasangan almarhum H. Madiyas dan almarhumah Hj. Junaenah menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN Tanara (1994), MDA Mu'awanah (1993), MTs Al Ittihad (1997), MAN Kronjo (2000), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2005), dan Universitas Indraprasta PGRI (2010). Ia mendedikasikan diri menjadi pengajar di beberapa sekolah di Jakarta dan sekitarnya seperti Madrasah Diniyah al-Muhajirin Ciputat (2000-2004), MTs Soebono Mantofani Jombang Ciputat (2003-2006), SMA Gita Kirtti 3 Jakarta (2004-2006), SD Islam Al Ikhlas Cipete Jakarta Selatan (2006-2009), SMPN 2 Legok Kabupaten Tangerang (2009-2014), MTs Raudlatul Irfan Lengkong Kulon (2009-sekarang), SMK Bina Insani Cisauk (2011-2013), STKIP Arrahmiyah Depok (2010-sekarang), STAI Nida El Adabi Bogor (2010-2016). Sejak tahun 2014, ia tercatat sebagai Dosen Tetap di Universitas Islam Negeri Sultan Hasanuddin Banten. Tahun 2017 ia dipercaya menjadi Redaktur Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan. Akititasnya selain mengajar, ia aktif menulis artikel ilmiah di beberapa jurnal, surat kabar, dan buku. Selain itu, ia juga tercatat dan aktif mereviu artikel di Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam dan sebagai editor di JEMST: Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology.

BAB 2
IDENTITAS, CITRA, DAN REPUTASI SEKOLAH

Dr. Febrianty, S.E., M.Si.
Politeknik Palcomtech

A. PENDAHULUAN

Umumnya kebanyakan kita sulit membedakan mana yang termasuk identitas dan mana yang bukan, mana yang merupakan citra dan bagaimana pula yang dimaksud dengan reputasi. Ketika terjadi suatu masalah yang berdampak negatif pada sekolah tertentu maka terjadi kebingungan mana yang perlu diperbaiki untuk memulihkan kembali "nama baik" atau reputasi sekolah. Terkait dengan sekolah yang harus terus-menerus meningkatkan kualitasnya dengan inovasi dan manajemen yang baik sehingga dapat mempertanggung-jawabkannya kepada para pemangku kepentingan. Sekolah sebagai wadah yang harus mampu mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berakhlak baik dan memiliki keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan di Era Revolusi Industri 4.0. Oleh karena itu, sekolah yang memiliki kualitas bagus

adalah sekolah yang menghasilkan output/lulusan yang berkualitas baik pula.

Fenomena yang ada saat ini, antar sekolah pun (baik sekolah negeri maupun sekolah swasta) saat ini saling berkompetisi untuk menarik perhatian masyarakat, oleh karena itu tugas dari Bagian Humas sekolah untuk membangun, mempertahankan dan meningkatkan citra positif sehingga dapat terbentuk reputasi sekolah yang baik. Apalagi Sekolah swasta sangat aktif dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan sekolahnya, karena sekolah swasta saat ini menjadi pilihan walaupun masyarakat tahu biayanya mahal. Pihak sekolah swasta tidak sungkan-sungkan menyediakan dan melengkapi fasilitas-fasilitas pendukung dalam kegiatan belajar mengajar, berbagai layanan, dan bermacam kegiatan ekstrakuurikuler siswa agar para siswa dapat merasakan kenyamanan dalam belajar dan berprestasi sesuai dengan minat dan bakatnya. Ditambah lagi dengan Bidang humas dan manajemen sekolah swasta terus semakin menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai media dan terus-menerus membina hubungan baik dengan masyarakat dengan memberikan apa yang mereka harapkan dan bahkan lebih sehingga timbul kepuasan.

Sebaliknya kebanyakan sekolah negeri merasa bahwa masyarakat tetap akan memilih sekolah negeri dibandingkan dengan sekolah swasta sehingga tidak perlu melakukan promosi lagi apalagi menggencarkan promosi. Padahal promosi sebenarnya salah satu cara yang dapat mengenalkan identitas sekolah, meningkatkan citra dan reputasi sekolah. Oleh karena promosi sekolah umumnya dilengkapi dengan profil sekolah yang biasanya meliputi: apa saja identitas sekolah, menjelaskan visi dan misi serta tujuan sekolah, mejelaskan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, profil pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, prestasi-prestasi yang dicapai pihak sekolah, berbagai macam informasi lainnya. Dimana profil sekolah membantu masyarakat untuk mengenal lebih dekat mengenai sekolah yang lambat laun dan bila berbagai informasi yang positif mengenai sekolah diberikan secara kontinu dapat membantu membentuk citra dan reputasi sekolah.

Sekolah negeri pun banyak yang baik yang memprioritaskan layanan sehingga sekolah memiliki citra dan reputasi sekolah yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agusampurno. 2019. "Menimbang Antara 'Pencitraan' Dan 'Reputasi' Dalam Mempromosikan Sekolah Swasta." https://gurukreatif.wordpress.com/2019/02/01/menimbang-antara-pencitraan-dan-reputasi-dalam-mempromosikan-sekolah-swasta/ (February 10, 2020).

Akbar, Lucky. 2018. "Pengendalian Risiko Reputasi Organisasi Sektor Publik Melalui Keunggulan Kompetitif Birokrasi." http://birokratmenulis.org/pengendalian-risiko-reputasi-organisasi-sektor-publik-melalui-keunggulan-kompetitif-birokrasi/ (January 28, 2020).

Alma, Buchari, and Ratih Hurriyati. 2008. *Manajemen Corporate Dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Fokus Pada Mutu Dan Layanan Prima*. Bandung: Alfabeta.

Butterick, Keith. 2012. *Pengantar Public Relations: Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cutlip, Scott M, Center, Allen. H, and Glen. M. Broom. 1985. *Effective Public Relations*. 6th Editio. New Jersey: Pearson Prentice Hall.

Fearn-Banks, K. 2010. *Crisis Communications: A Casebook Approach*. 4th editio. New York: Routledge.

Fombrun, Charles J. 1996. *Reputation: Realizing Value from the Corporate Image*. Cambridge, Massachusetts: Harvard Business School Press.

Gioia, D., Schultz, M., and K. G. Corley. 2000. "Organizational Identity, Image and Adaptive Instability." *Academy of Management Review* 25(1): 63–81.

Iriantara, Yosal. 2013. *Manajemen Humas Sekolah*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.

Linggar, Anggoro, M. 2005. *Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Louisot, J.P., and J. Rayner. 2010. *Managing Risk to Reputation: From Theory to Practice*. www.risk2reputation.com/files/managing_risks_to_reputation_from_theory_to_practice.pdf.

Maamarah, Siti. 2016. “Strategi Peningkatan Mutu Dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri Di Ungaran, Semarang.” *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(1): 115–30.

Nasution. 2006. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Prayudi. 2008. *Manajemen Isu – Pendekatan Public Relations*. Yogyakarta: Pustaka Adipura.

Regester, Michael, and Larkin Judy. 2003. *Risk Issues and Crisis Management in Public Relations*. New Delhi: Crest Publishing House.

Ruslan, Rosady. 2010. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Susanto, AB. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Esensi Penerbit Erlangga.

Witting, M. 2006. *Relations Between Organizational Identity, Identification, and Organizational Objectives: An Empirical Study in Municipalities*. Enschede: Universiteit Twente.

PROFIL PENULIS

Dr. Febrianty, S.E., M.Si., adalah Dosen Politeknik Palcomtech pada Program Studi Akuntansi. Penulis kelahiran Palembang pada tanggal 13 Februari 1980. Penulis tamatan dari S1 Manajemen Universitas Sriwijaya tahun 2001, tamatan S2 Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun 2004, dan Program Doktor Universitas Sriwijaya, dengan BKU: Ilmu Ekonomi pada tahun 2016. Dunia mengajar telah digeluti oleh penulis selama hampir selama 18 tahun. Penulis memiliki fokus perhatian dan ketertarikan riset dan publikasi selain pada Bidang Kewirausahaan dan Penerapan Teknologi Informasi dibisnis dan UKM, penulis juga tertarik pada pembahasan mengenai *Public Relation*.

BAB 3
PERAN DAN KEDUDUKAN PUBLIK INTERAL SEKOLAH DAN EKSTERNAL SEKOLAH DALAM MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH

Nurhana Marantika, S. Sos.I, M.A.
Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, keceradasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, prinsip penyelenggaraan pendidikan yang digagas oleh negara sebagaimana tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 meliputi: (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa; (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna; (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat; (4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka melaksanakan usaha aktivitas pendidikan sebagaimana dicita-citakan oleh negara maka dibutuhkan sebuah wadah atau tempat dimana aktivitas pendidikan tersebut belangsung. Wadah atau tempat berlangsungnya aktivitas pendidikan tersebut lazim kita sebut dengan sekolah atau lembaga pendidikan. Beberapa karakteristik sekolah sebagai lembaga pendidikan formal adalah sebagai berikut (Gazali, 2013): (a) Diselenggarakan secara khusus dan dibagi atas jenis dan jenjang yang memiliki hubungan hierarkis; (b) Usia anak didik di suatu jenjang pendidikan relatif homogen; (c) Waktu pendidikan relatif lama sesuai dengan program pendidikan yang harus diselesaikan; (d) Materi atau isi pendidikan lebih banyak bersifat akademis dan umum; (e) Adanya penekanan tentang kualitas pendidikan sebagai jawaban kebutuhan di masa yang akan datang.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban amanah Undang-Undang Dasar 1945 yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, E. (2011). Handbook Of Public Relations. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Butterick, K. (2014). Pengantar Public Relations Teori dan Praktek. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ekosiswoyo, R. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. JIP Jurnal Ilmu Pendidikan, 14, 76–82. http://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/jip.v14i2.24

Gazali, M. (2013). Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa. Al -Ta'dib, 6(1), 126–136.

Hasan, M. (2010). TUJUAN PENCIPTAAN MANUSIA DAN FUNGSI LEMBAGA-LEMBAGA PENDIDIKAN. HUNAFA: Jurnal Studia Islamika, 7(1), 107. http://doi.org/10.24239/jsi.v7i1.113.107-120

Ibi Leba, U. T. dkk. (2014). Profesi Kependidikan. Ombak.

Ismail, F. (2018). MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH: SOLUSI PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN. Jurnal Pendidikan Islam Iqra', 2(2). http://doi.org/10.30984/jpii.v2i2.541

Kriyantono, R. (2017). Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktek. Jakarta: Kencana.

Mouw, E. (2013). Kualitas Pelayan Publik di Daerah. Jurnal UNIERA, 2(2), 92–103.

Mukarom, Z. dkk. (2015). Manajemen Public Relation: Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat. Bandung: Pustaka Setia.

Mustari, M. (2014). Manajemen Pendidikan (1st ed.). Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Prihatin, E. (2014). Teori Administrasi Pendidikan. (Riduwan, Ed.). Bandung: Alfabeta.

Raharjo, R. S. (2017). MEDIA RELATIONS DI MEDIA MASSA. Profetik: Jurnal Komunikasi, 9(2), 5. http://doi.org/10.14421/pjk.v9i2.1204

Rahmad, A. (2016). Manajemen Humas Sekolah. Yogyakarta: Media Akademi.

Sagala, S. (2009). Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan: Pemberdayaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Masyarakat dalam Manajemen Sekolah. Bandung: Alfabeta.

Sardiman. (2016). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, A. A. (2017). Dasar-dasar Public Relations. yogyakarta: Deepublish.

Suprawoto, S. (2018). Government Public Relations: Perkembangan dan Praktik di Indonesia (1st ed.). Jakarta: Prenada Media Group.

Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial. Jurnal The Messenger, 3(2), 69. http://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270

PROFIL PENULIS

Nurhana Marantika, lahir di Ponorogo, 31 Mei 1987. Pendidikan dasar dan menengah ditempuh di Kota Madiun. Kemudian melanjutkan pendidikan di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selepas menempuh pendidikan sarjana, berkesempatan melanjutkan pendidikan Strata 2 pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UGM. Pengalaman organisasi yang pernah diikuti salah satunya adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM).

BAB IV
MANAJEMEN HUMAS SEKOLAH

Rendra Gumilar.,S. Pd., M.Pd
Universitas Siliwangi

A. PENDAHULUAN

Jika dilihat dilapangan secara seksama, kita ketahui bahwa hakikat sekolah dan masyarakat tentu sangat dominan keterkai-tannya dengan kegiatan-kegiatan atau aktivitas perkembangan sekarang ini. Sebagai salah satu contoh, sekolah sangat memer-lukan sekali adanya murid untuk dijadikan sebagai anggota dalam organisasi Pendidikan, walaupun disekolah terdapat beberapa elemen yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisah-kan. Di sekolah diperlukan guru yang berkopenten (ahli) dibidang keilmuannya, selain itu juga guru diberikan tugas untuk bisa mengurus dan memajukan prestasi peserta didik supaya bisa bermanfaat untuk dirinya dan untuk masyarakat pada umumnya. Untuk menghasilkan guru yang berkualitas bukan perkara yang mudah dalam menjalaninya, banyak berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan supaya guru di cap sebagai

pendidik yang berkualitas. Salah satu faktor yang bisa memberikan kualitas guru untuk menjadi yang tebaik bisa dilihat dari segi kepemimpinan kepala sekolah, karena kita ketahui tugas kepala sekolah bukan hannya sebagai pimpinan yang hanya bekerja di balik meja kantor saja tetapi kepala sekolah wajib bisa memajukan unsur-unsur yang ada di lingkungan sekolah.

Karena banyaknya tugasnya kepala sekolah sebagai pimpinan di suatu instansi pemerintah maka untuk mempe-ringan tugas kepala sekolah selanjutnya dibantu dengan beberapa wakil diantaranya, wakil kepala sekolah di bidang kesiswaan yang bertugas untuk mengatur dan memberikan arahan terbaik buat peserta didik, wakil kepala sekolah dibidang sarana prasana yang bertugas untuk membenahi fasilitas yang berada dilingkungan sekolah dan wakil kepala sekolah dibidang humas yang bertugas untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat.

Wakil kepala seklah dibidang humas diberi wewenang untuk mejalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, karena masyarakatlah yang akan memberikan kepercayaan untuk bisa menitipkan peserta didiknya ke sekolah yang bersangkutan. Masyarakat akan mempercayai keberadaan sekolah dan akan mendukung sepenuhnya jika pihak sekolah memberikan prestasi baik kepada peserta didiknya atau prestasi secara umum buat sekolah yang bersangkutan. Dengan adanya sistem kepercayaan ini, masyarakat akan merasa tenang menitipkan anaknya untuk belajar disekolah.

Selain dengan masyarakat umum tentunya, pihak humas harus bisa mendekatkan diri dengan tokoh-tokoh yang ada disekitarnya. Dengan upaya pendekatan ini dimaksudkan, supaya keberadaan sekolah bisa eksis keberandaannya dan adanya pengakuan dari tokoh-tokoh terpercaya. Jalinan kerja-sama bisa dilakukan dengan tokoh agama, perangkat organisasi pemerintahan, organisasi kepemudaan dan tokoh-tokoh lainnya yang masih ada keterkaitan dengan Lembaga pedidikan.

Lembaga Pendidikan pada dasarnya merupakan lembaga yang berdiri atas usaha dan perjuangan masyaratakat sekitar sehingga tidak salah jika antara keduanya memiliki jalinan yang baik. Jalinan tersebut bukan hanya terbatas pada pemberian bantuan finasial untuk mendukung kegiatan operasional sekolah, tetapi juga melibatkan masyarakat dan orang tua

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani. (2016). Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) Di Sekolah Menengah Kejuruan Yudya Karya Magelang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Hayes, C., Hardian, H., & Sumekar, T. (2017). Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*, *6*(2), 402–416.

Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, *37*(1), 27–35.

Rahmat, A. (2016). Manajemen Humas. *Manajemen Humas Sekolah*, 169.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 103. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113

Rusdiana. (2015). Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. (2015). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Suparlan. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik. Jakarta: Bumi Aksara

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, *2*(2), 103. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113

Tim Dosen UPI. (2012). Manajemen Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

PROFIL PENULIS

Rendra Gumilar lahir di Ciamis 10 Februari 1988. Masa kecil sampai SMA dihabiskan untuk menimba ilmu di Kabupaten Pangandaran Jawa Barat. Lulus dari SD Negeri Patrol tahun 2000, lulus dari SLTP Negeri 1 Cimerak tahun 2003, SMA Negeri 1 Parigi (2003-2006), S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya (2007-2011), S2 Pendidikan Kependudukan Lingkungan Hidup Universitas Siliwangi (2011-2013), dan tercatat sebagai mahasiswa tingkat akhir S3 Pendidikan Ekonomi UPI Bandung. Penulis mulai bekerja sebagai staf pengajar di Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi mulai tahun 2012 sd sekarang.

BAB V
PENGADAAN DAN PENGELOLAAN MEDIA HUMAS SEKOLAH

Dra. Lisa Indarsih Palindih
Politeknik Negeri Media Kreatif

A. PENDAHULUAN

Humas sekolah secara umum adalah salah satu bagian dari fungsi sekolah untuk melakukan interaksi, hubungan, dan kerjasama dengan masyarakat yang terkait dengan sekolah tersebut. Pengadaan dan pengelolaan media humas sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam sebuah managemen kehumasan di sekolah. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam rangka pengadaan dan pengelolaan media humas sekolah agar layanan humas dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Langkah tersebut antara lain mengumpulkan informasi baik yang bersumber dari sekolah maupun luar sekolah, merumuskan strategi pengadaan dan pengelolaan media humas sekolah,

mengadakan media humas sekolah, mengelola media humas sekolah dan monitoring dan evaluasi pengelolaan media humas sekolah. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah tersebut secara lebih luas.

B. PENGUMPULAN INFORMASI

1. Informasi tentang Sasaran (Audience)

Sasaran media humas adalah stakeholder sekolah atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah. Stakeholder sekolah terdiri atas kelompok internal dan eksternal . Kelompok internal terdiri atas siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah. Sementara itu kelompok eksternal terdiri dari orang tua, masyarakat, Pemerintah (Dinas Pendidikan, Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah), dunia industri dll.

Kelompon internal sasaran media humas terbanyak adalah siswa. Siswa-siswa di sekolah saat ini termasuk kelompok generasi milenial. Dibandingkan generasi sebelumnya, generasi milenial memiliki karakter unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Karena dibesarkan oleh kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri kreatif, informatif, mempunyai passion dan produktif. Dibandingkan generasi sebelumnya, mereka lebih berteman baik dengan teknologi. Generasi ini merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan. Bukti nyata yang dapat diamati adalah hampir seluruh individu dalam generasi tersebut memilih menggunakan ponsel pintar. Dengan menggunakan perangkat tersebut para millennials dapat menjadi individu yang lebih produktif dan efisien. Dari perangkat tersebut mereka mampu melakukan apapun dari sekadar berkirim pesan singkat, mengakses situs pendidikan, bertransaksi bisnis online, hingga memesan jasa transportasi online. Oleh karena itu, mereka mampu menciptakan berbagai peluang baru seiring dengan perkembangan teknologi yang kian mutakhir. Generasi ini mempunyai karakteristik komunikasi yang terbuka, pengguna media sosial yang fanatik, kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi, serta lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi. Sehingga, mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2018), Profil Generasi Milenial Indonesia, Profil Gender Tematik, Kerjasama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan Badan Pusat Statistik, Jakarta

Direktorat Pembinaan SMA (2019) Media Komunikasi Membangun dan Memajukan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, edisi September, Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), Modul Pengelolaan Administrasi Sekolah, Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Kepala Sekolah, Jakarta

PROFIL PENULIS

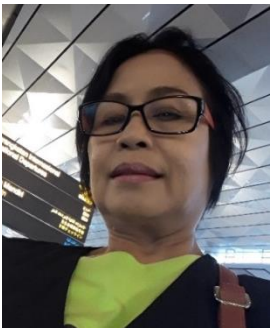

Lisa Indarsih Palindih, lahir di Jakarta 14 Mei 1962. Anak ketiga dari 4 orang bersaudara. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta dh IKIP Rawamangun, pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Teknologi Pendidikan, tahun 1990. Setelah lulus kuliah, penulis menjadi Reporter majalah femina selama dua tahun sambil menulis naskah bidang studi Bahasa Inggris untuk Televisi Pendidikan Indonesi. Penulis kemudian meniti karir sebagai Broadcaster pada PT. Cakrawala AndalasTelevisi (antv) sampai dengan tahun 2011, dengan jabatan terakhir sebagai Broadcast Manager. Selain menjadi Broadcaster, penulis juga menjadi Dosen Luar Biasa pada Universitas Negeri Jakarta, JurusanTeknologi Pendidikan menbawakan mata kuliahTelevisi dan Video Instruksional, tahun 1999 sampai dengan tahun 2000. Pada tahun 2008 sampai dengan 2010, penulis bergabung dengan Universitas Mercu Buana pada Jurusan Komunikasi, menyajikan mata kuliah Operasional Stasiun Penyiaran. Pada tahun 2016, penulis berkesempatan menulis Modul Broadcasting dan naskah soal uji kompetensi untuk guru SMK Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan dan Pembedayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan dan Teknologi Komunikasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sampai saat ini, Lisa menjadi staf pengajar pada Polilteknik Negeri Media Kreatif Jakarta pada Jurusan Penerbitan, Program Studi Broadcast.

BAB 6

MANAJEMEN STRATEGIS HUMAS SEKOLAH

Dr. Apud, S.Ag., M.Pd.
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

A. PENDAHULUAN

Manajemen strategis humas sekolah adalah suatu cara untuk mengendalikan sekolah secara efektif dan efisien sehingga tujuan dan sasaran sekolah dapat tercapai secara sempurna. Tercapainya sasaran ini harus ada para pelaku yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai pemegang lembaga, dalam hal ini sekolah. Pelaku yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab pada sebuah sekolah adalah kepala sekolah yang menjabat juga sebagai humas sekolah (atau kepala sekolah dapat menunjuk wakil kepala sekolah bidang humas).

Manajemen strategis humas sekolah diwujudkan dalam bentuk rencana skala besar dalam arti sluruh komponen sekolah yang dituangkan

dalam rencana strategis (renstra) sekolah yang dapat dijabarkan ke dalam rencana operasional (renop) sekolah yang selanjutnya diturunkan kedalam program kerja sekolah.

Pada bab ini, akan diuraikan konsep manajemen strategis humas sekolah, penyusunan manajemen strategis humas sekolah, dan pelaksanaan manajemen strategis humas sekolah.

B. KONSEP MANAJEMEN STRATEGIS SEKOLAH

Manajemen strategis adalah ilmu tentang perumsuan, pelaksanaan, dan evaluasikeputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Pemahaman ini menenkankan adanya focus manajemen strategis pada perpaduan manajemen, pemasaran, akunting, operasi penelitian, dan pengembangan serta sistem informasi untuk mencapai tujuan tertentu dengan bertumpu pada suatu lembaga dengan menjalankan sekumpulan teknik yang didasarkan atas ketersediaan data yang ada baik kualitatif maupun kuantitatif.

Hunger dan Wheelen (2000) merinci proses manajemen strategis menjadi 4 (empat) elemen dasar, yaitu: (1) pengamatan lingkungan, (2) perumusan strategi, (3) implementasi strategi, dan (4) evaluasi dan pengendalian. Pada tingkat korporasi (seperti yayasan) proses manajemen strategis meliputi aktivitas-aktivitas mulai dari pengamatan lingkungan sampai evaluasi kinerja. Proses manajemen strategis dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Akdon, A. (2009). *Strategic Management for Educational Management*. Alfabeta.

Gaffar, M. F. (2004). *Membangun Pendidikan Nasional Untuk Meningkatkan Kualitas dan Martabat Bangsa Indonesia*. UPI Press.

Grimer, R., Ian, J., Peake, D., & Seddon, B. (2010). Guidelines for theManagement of Soft Tissue Sarcomas. *Hindawi Publishing Corporation Sarcoma*, *2010*, 1–16.

Hax, A., & Majluf, N. (1984). *Strategic Management: An Integrative Perspective*. Prentice-Hall.

Hunger, J. D., & Wheelen, T. L. (2000). *Manajemen Strategi* (6th ed.). Andi Offset.

Jauch, L., & Glueck, W. (1999). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan* (3rd ed.). Erlangga.

Rowe, S. F. (2015). *Project Management for Small Projects Second Edition*. Management Concepts Press.

Sagala, S. (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta.

PROFIL PENULIS

Apud, dilahirkan di Ciamis pada tanggal 17 Januari 1971. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini lulus dari MAS Pondok Pesantren Daar el-Qalam Jurusan Fisika pada tahun 1991, kemudian melanjutkan ke jenjang S1 di IAIN "SGD" Serang (sekarang UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten) lulus tahun 1997. Tahun 2004 lulus S2 di PPs UHAMKA Jakarta Jurusan Administrasi Pendidikan, kemudia tahun 2011, ia lulus dari PPS UNINUS Bandung Jurusan Manajemen Pendidikan. Berbagai pelatihan professional ia tekuni diantaranya: ToT Penyelia UKMPPG, Penyamaan Persepsi Asesor Penguji UKIN PPG Daljab, Refreshment Tutor Pendidikan dan Pelatihan Guru, Refreshment Pelatihan Asesor Badan Akreditasi Provinsi, TOT Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tingkat Nasional di Yogyakarta, Refreshment Pelatihan Asesor BAP Banten, TOT Fasilitator Daerah (FASDA) Modul 2, Refreshment TOT SSQ-AUSAID, TOT Fasilitator Daerah (FASDA), Pelatihan Asesor BAP S/M, TOT KTSP Bermakna, TOT Perpustakaan, TOT Effective School Improvement, dan TOT Healthy Living. Jabatan sekarang sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten (2017-2021). Karya yang pernah dipublikasikan diantaranya: Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VII, Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas VIII, Buku Pendidikan Agama Islam untuk SMP Kelas IX yang diterbitkan di Yudistira Quadra. Ia juga aktif menulis di berbagai media massa dan jurnal seperti PKIK, Jurnal Tela'ah, Jurnal MP3A, Jurnal Studia Didaktika, Jurnal An-Nidhom, Jurnal Tanzhim, dan Jurnal Tarbawi. Penghargaan yang

pernah diterima adalah Piagam In-Service Training II Pemberdayaan Pesantren dan Madrasah sebagai Fasilitator (2007) dari PPIM UIN Jakarta, Piagam Penghargaan Wisudawan Terbaik Program S3 (2012) dari UNINUS Bandung, dan Satyalancana Karya Satya X tahun 2015 dari Presiden RI.

BAB 7
PERENCANAAN STRATEGIS HUMAS SEKOLAH

Dr. Hastuti Marlina, SKM., M. Kes.
STIKes Hang Tuah Pekanbaru

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu instansi pendidikan yang berfungsi dalam menjamin perkembangan dan keberlangsungan kecerdasan generasi di suatu Negara. Undang-undang Reprublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab XV pasal 54 menyatakan bahwa 1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; 2) masyarakat dapat berperan serta dalam sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan; 3) ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah. Oleh sebab itu lembaga pendidikan khususnya dalam hal ini sekolah harus memberikan informasi

yang terbuka kepada masyarakat sehingga program belajar mengajar dapat diketahui masyarakat luas. Dalam menginformasikan program dan segala sesuatunya yang berkaitan dengan sekolah maka diperlukan public relation (kehumasan).

Kehumasan merupakan perpanjangan tangan antara sekolah dengan pihak internal (warga sekolah) dan pihak ekternal (masyarakat di luar pihak sekolah). Oleh sebab itu kehumasan sekolah sebaiknya memiliki rancangan perencanaan strategis aga visi dan misi sebuah sekolah dapat tercapat dengan efektif dan efisien. Perencanaan strategis humas sekolah sebaiknya fokus dalam mencapai public favour (bantuan publik), public opinion (opini publik) dan perubahan sikap publik yang positif terhadap image sebuah sekolah. Sekolah yang telah memperoleh nama "sekolah unggulan" biasanya sangat memperhitungan sebuah perencaan sekolah yang matang dan demokrasi sehingga tergambar tentang bagaimana reputasi sekolah menurut masyarakat. Setiap bagian sekolah mempunyai perencanaan yang telah disusun sistematis baik pada bagian kurikulum, kesiswaan, maupun sarana dan prasarana. Peran perencanaan humas yang krusial masih dianggap sebelah mata oleh sebagian lembaga sekolah lainnya.

Lembaga sekolah berpendapat bahwa perencanaan humas hanya sebagai syarat untuk melengkapi administrasi sekolah yang dianjurkan pemerintah. Bahkan perencaan humas yang telah disusun di sekolah hanya menjadi pajangan yang terstruktur dan pelengkap saja. Sejatinya perencaan humas memiliki fungsi pokok sebagai penyambung antara sekolah dengan masyarakat sehingga secara umum bagian humas merupakan ruh bagi institusi pendidikan. Pada bagian ke-7 ini akan dibahas mengenai definisi perencanaan strategis humas, manfaat perencanaan strategis humas, karakteristik perencanaan strategis humas, proses penyusunan perencanaan strategis, model perencanaan strategis humas, pendekatan perencanaan strategis humas, dan perencanaan strategis humas sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Alex, MA, . 2005. *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer* . Surabaya: Karya Harapan

Anggoro, L. 2000. *Teori dan Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ardianto, E. 2011.*Public Relations Pengantar Komprehensif*. Bandung :Simbiosa Rekatama Media.

Bryson, JM. 2001. *Perencanaan strategis bagi oragnisasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 12.

Cutlip, Center dan Bromm. 2000. *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice Hall.

F Jefkin, 2004. *Strategi komunikasi*.

http://erriyaphoto.blogspot.com/2004/12/contoh-perencanaan-programkerja-humas.html?m=1.

Ferdinan, E. 2011. *Langkah-langkah dalam penyusunan Perencanaan Strategik*.

http://oaththinking.blogspot.co.id/2011/02/langkah-langkah-penyusunanperencanaan.htmlhttp://oaththinking.blogspot.co.id/2011/02/langkahlangkah-penyusunan-perencanaan.html.

Hunger, JD & Wheelen, TL. 2012. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi Publisher

Jatmiko, RD. 2003. *Manajemen Strategis*. Malang: UMM Press

Johnston & Zawawi. 2000. *Public Relation Theory and Practice. Australia*: Allen dan Unwin.

Kusumastuti, F. 2002. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Ghalia Indonesia.

Muljadi, 2006. *Pokok-pokok dan Ikhtisar Manajemen Strategik: Perencanaan dan Manajemen Kinerja*. Jakarta: Pustaka Publisher, Hal 15

Nasution, Z. 2008. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*. UMM Press, cetakan 1, Februari.

Nurjannah. 2013. *Hubungan Internal.*Pekanbaru : CV. Witra Irzani

Pearce, JA & Robinson, RB. 2009. *Manajemen Strategis, Formulasi, implementasi dan pengendalian*. Buku 1 Edisi 10. Jakarta: Salemba. Hal 3.

Permendiknas 19 Tahun 2007 Tentang *Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Robson, W,. 1997. *Strategic Management & Information System, Second Edition*. San London: Pentice Hall, Hal. 95.

Rohman, M. 2012. *Rencana Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. https://Muhfathurrohman.wordpress.com/2012/10/20/rencana-strategikdalam-meningkatkan-mutu-pendidikan/, diakses tanggal 12 Februari 2020.

Ruslan, R. 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shiramesh, K. 2004. *Public Relation In Asia An Anthology*. Singapura: Asia Pte, Ltd.

Sudrajat, MA. 2010. *Perencanaan Strategis*. http://magussudrajat.blogspot.co.id/2010/11/perencanaan-strategis.html

Syaiful, S. 2007. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, cet. 2. Bandung: Alfabeta. Hal: 137.

Tim SP4 UGM. 1995. *Penyusunan Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UGM, 1995. Hal 9-11

Umar, H. 2001. *Strategic Management in Action*. Jakarta. Gramedia pustaka utama

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS

Nama lengkap penulis "**Hastuti Marlina**", kerap disapa "ina", lahir di Kota Pekanbaru 23 Maret 1987. Anak pertama dari Pasangan bapak Drs Mhd. Tumin Miatu dan Ibu Marwanis, S.Pd. I Istri dari Dedi Suryanto, dan dikaruniai 3 orang anak. Putra pertama Dimas Harnadi berusia 5 tahun, Aryandika Hasnadi berusia 3 tahun dan Adeeva Fathiya berusia 1,8 tahun. Ina Menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru tahun 2008, Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi yang sama pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi. S3 di Universitas Negeri Padang (2016-sekarang). Penulis pertama kali bekerja sebagai staff di Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2011-sekarang). Setelah menyelesaikan studi S2 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, menjadi dosen tetap sekaligus Ketua Peminatan Kesehatan Reproduksi (2012–2018). Penulis aktif terlibat dalam kepanitiaan internal Prodi IKM sehingga penulis ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Pengabdian Masyarakat oleh dosen pada tahun 2013-2019. Penulis terlibat sebagai editor dan penyunting beberapa prosiding ber-ISBN kumpulan hasil kegiatan pengabdian dan penelitian dosen Prodi IKM. Aktif mengikuti kegiatan eksternal seperti seminar-seminar yang diadakan oleh BKKBN, institusi kesehatan maupun stakeholder yang bergerak di bidang kesehatan. Pada tahun 2015 penulis lolos hibah Penelitian Dosen Pemula oleh RISTEKDIKTI dengan judul "Seks Pranikah Pada Remaja". Tahun 2019 kembali lolos hibah Program Pengabdian Masyarakat oleh RISTEKDIKTI tentang "Pendampingan mengenai tiga masalah kespro remaja (TRIAD KRR) pada siswa/I SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Buku ajar yang telah dihasilkan yaitu Teori Kesehatan Reproduksi (2015). Kesehatan Reproduksi Remaja (2017). Jurnal ilmiah, Prosiding terindeks Scopus, *Advanced Science Letters* (2017). Saat ini tertarik mendalami tentang *Public Relations*.

BAB VIII
IMPLEMENTASI PROGRAM HUMAS SEKOLAH

Abdul Kholik, M.I.Kom.
Universitas Negeri Jakarta

A. PENDAHULUAN

Humas di sekolah tentu memiliki program-program yang perlu dijalankan demi keberlangsungan kegiatan di lembaga pendidikan. Program-program yang diselenggarakan tidak hanya akan berdampak pada pihak internal, namun juga bagi eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa setiap program tentu akan melibatkan banyak pihak untuk dijalankan.

Ini menjadi dasar bahwa dalam pengimplementasian program yang diadakan oleh Humas selalu dilakukan secara tim. Meskipun secara personal memiliki perbedaan tugas spesifik, namun terdapat proses

koordinasi dan komunikasi yang saling berkaitan antara satu sama lain agar mencapai persepsi dan opini yang selaras untuk mencapai tujuan bersama. Tetapi kegiatan yang melibatkan lebih banyak orang terkadang tidak sesuai ekspektasi yang diharapkan.

Perbedaan pendapat ataupun cara kerja setiap orang terkadang muncul ketika proses rapat, briefing ataupun saat kegiatan di lapangan. Berbagai miskonsepsi ataupun minimnya koordinasi menjadi penghambat keberhasilan kerja dari tim Humas. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengimplementasian yang baik dan terstruktur agar dapat dipahami bersama untuk meminimalisir berbagai permasalahan yang bisa saja terjadi.

Selain itu, strategi manajemen waktu juga tidak bisa dianggap mudah dan sepele, karena akan berpengaruh pada kinerja dan progres yang sedang dikerjakan. Pengaturan waktu yang baik dan terorganisir akan memberi kemudahan pada penyelesaian tugas-tugas yang biasanya banyak dan menumpuk. Terlepas itu pelaksanaan yang dilakukan berurutan secara sistematis maupun dengan mengerjakannya sekaligus (multi-tasking).

Pada materi ini akan dibahas apa yang seharusnya menjadi fokus utama dalam pengimplementasian program kehumasan. Terdapat tiga hal yang menjadi fokus utama dalam implementasi program kehumasan yaitu manajemen sumberdaya, manajemen prediksi dan kapasitas, dan manajemen waktu dan penjadwalan. Pada akhir materi akan dibahas beberapa faktor-faktor yang menentukan keberhasilan dalam implementasi program kehu-masan.

B. RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

Seseorang yang memiliki cukup pengalaman dalam pengimplementasian program mungkin tidak akan banyak mempermasalahkan segala bentuk alur kegiatan dari awal hingga akhir. Berbagai macam masalah mungkin telah banyak dilewati dan dialami, dari pengalaman tersebut orang tentu tahu bagaimana memberikan solusi dengan baik. Namun terdapat kekhususan tersendiri pada pengimpementasian sebuah program oleh Humas, salah satunya ada focus work.

DAFTAR PUSTAKA

Lockhart, Johanna. 2011. *How to Market Your School: A Guide to Marketing, Communication, and Public Relations for School Administrators.* Rowman & Littlefield Education: Maryland.

Seitel, Fraser P. 2017. *The Practice of Public Relations: Thirteenth Edition*. Pearson: Essex.

Tum, Julia dkk. 2006. *Management of Event Operation*s. Elsevier: Burlington.

Morissan. 2008. *Manajemen Public relations: Strategi Menjadi Humas Profesional.* Kencana: Jakarta.

Safitri, Dini. 2015. *Humas Perusahaan*. LPP Press UNJ: Jakarta.

Gassing, Syafruddin S dan Suryanto. 2016. *Public Relations*. Andi: Yogyakarta.

Iriantara, Yosal dan Syukri. 2017. Komunikasi Kepemimpinan Pendidikan. Simbiosa rekatama Media: Bandung.

Kasali, Rhenald. 2003. Manajemen Public Relations: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Grafiti: Jakarta

PROFIL PENULIS

Lahir pada 25 Agustus 1991 di Cariu, sebuah kota kecil dan tidak populer di Kabupaten Bogor bagian Timur. Penulis tumbuh dan dibesarkan di kota tersebut, hingga sekolah menengah pertama. Karena pendidikan berlanjut di SMK Al-Ittihad yang terletak di Kota Cianjur. Jurusan yang dipilih ketika itu adalah Rekayasa Perangkat Lunak (*Software Engineering*).

Petualangan kembali berlanjut karena penulis ingin kuliah di Kota Bandung. Meski awalnya ingin melanjutkan fokus pendidikannya di bidang IT, namun takdir berkata lain. Penulis melanjutkan kuliahnya di jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Baginya banting setir dari pengetahuan teknik ke sosial cukup memberikan banyak tantangan. Tapi banyak hikmah yang dapat diambil dari perjalanan rantauan tersebut.

Awal berkarir, penulis mengambil beberapa pengalaman sebagai reporter untuk media online lokal di Bandung. Namun setelah lulus S1, ia mencoba untuk bekerja sebagai staff di Pribadi Bilingual Boarding School Bandung. Setahun berlalu, penulis bertekad untuk melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Islam Bandung jurusan Ilmu Komunikasi Bisnis dan lulus pada 2018.

Mulai 2018 hingga saat ini penulis melanjutkan karirnya sebagai dosen di Program Studi D3 Hubungan Masyarakat Universitas Negeri Jakarta sekaligus bekerja sebagai IT Consultant di PT. Edukasi Universal yang berkantor di Tangerang Selatan. Penulis dapat dihubungi melalui email holiq.hs@gmail.com / abdulkholik@unj.ac.id

BAB 9
EVALUASI PROGRAM HUMAS SEKOLAH

Opan Arifudin, S.Pd., M.Pd.
STEI Al-Amar Subang

A. PENDAHULUAN

Suatu organisasi memiliki peranan yang vital dalam mengetahui sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal pendirian organisasi. Organisasi harus mampu melihat segala bentuk ketercapaian tujuannya dalam rangka proses evaluasi untuk mengetahui sejauhmana tingkat perkembangan, kemajuan, atau bahkan kemunduruan organisasi. Hal ini didasarkan pada hasil dari proses evaluasi yang memiliki tujuan sebagai acuan untuk ditindak lanjuti sebagai langkah konkrit perbaikan-perbaikan organisasi menuju organisasi yang lebih baik dimasa mendatang.

Tolak ukur dari keberhasian organisasi adalah sejauh mana organisasi tersebut dapat terus memperbaiki diri dalam rangka mencapai tujuannya. Evaluasi sebuah organisasi merupakan gambaran keberhasilan sebuah organisasi, hal ini dapat dilihat evaluasi akan sesuai dengan apa yang

diharapkan apabila pelaksanaannya dilaksanakan secara continue dan mempertimbangkan accountability. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan, maka dalam pelaksanaan evaluasi selanjutnya akan mengalami suatu kendala, khususnya dalam upaya pengembangan organisasi di masa mendatang.

Dalam kaitannya dengan evaluasi pelaksanaan program humas di Sekolah, posisi evaluasi memiliki posisi strategis dalam upaya untuk menentukan arah kebijakan selanjutnya bagi suatu Sekolah. Peran ini berdasar pendapat Soerjono Soekanto (2002) yakni peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sehingga evaluasi ini adalah hasil dari sebuah peran pimpinan Sekolah yang harus melakukan evaluasi secara komprehensif. Suatu evaluasi yang dilaksanakan akan menjadi efektif, efisien dan bermanfaat bagi sekolah yang akan berimplikasi pada kemajuan sekolah, apabila evaluasi terhadap programnya dilaksanakan secara obyektif tanpa ada suatu intervensi yang terlalu mendalam dari sekolah terhadap opini public dalam menentukan arah jawabannya akan suatu lembaga pendidikan yang ada di sekitarnya. Kemudian ditindak lanjuti dengan program-program baru hasil inovasi yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan yang ada dalam program pelaksanaan evaluasi.

Begitu pula sebaliknya, evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah akan menjadi tidak efektif dan efisien bahkan justru mengarah kepada kemunduran dari sekolah itu sendiri apabila evaluasi terhadap programnya dilaksanakan tanpa mempertimbangkan obyektivitas public. Atau sekolah terlalu terjun secara mendalam dalam penentuan opini public tentang lembaga pendidikan yang ada, sehingga tujuan dari evaluasi yang mengarah kepada improvisasi program akan menjadi tereliminasi oleh kepentingan-kepentingan sekolah dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2001, Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Buchori, M. 2003. Teknik-Teknik Evaluasi Pendidikan, Bandung: Pustaka Pelajar.

Cutlip, Scot. 2006. Effective Public Relations. Jakarta: Kencana

Dimyati dan Mudjiono. 2015. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto, Soerjono. 2002. Sosiologi Suatu pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

PROFIL PENULIS

Penulis memiliki nama lengkap Opan Arifudin lahir di Subang 17 Juli 1991, dari pasangan (alm) Omang Awaludin dan Nawangsih. Saat ini berprofesi sebagai dosen, peneliti, penulis dan konsultan perguruan tinggi. Pernah mengajar di beberapa perguruan tinggi di Bandung, Indramayu, Jakarta dan kini menjadi Dosen Tetap di STEI Al-Amar Subang. Menamatkan pendidikan dasar di SDN Gardusayang I, jenjang menengah pertama di SMPN 1 Tanjungsiang, menengah atas di SMKN 1 Purwakarta dan melanjutkan Pendidikan jenjang sarjana, magister dan doktor di Universitas Islam Nusantara (UNINUS) Bandung. Saat ini pun aktif menjadi penulis berlisensi Badan Nasional Standarisasi Profesi (BNSP) dengan nomor Penulis BNSP 1446.020612019 dan penulis regular di koran harian pasundan ekspres diantaranya menulis pada judul Manajemen Perguruan Tinggi Menuju Era Revolusi Industri 4.0, Desa Mulai Bersolek Menggali Potensinya Lewat Wisata, Perguruan Tinggi Lokal Harus Mampu Bersaing Di Era Digital, Urgensi Kompetensi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Memupuk Asa Melanjutkan Pendidikan Tinggi Di Era Disrupsi. Selain aktif sebagai Dosen, penulis sebagai peneliti dengan memiliki beberapa Hak Paten Kekayaan Intelektual (HKI) untuk karyanya. Dengan mendampingi beberapa Desa di Kabupaten Subang dalam pembangunan Desa Wisata.